BAB III
METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud mebuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Soekidjo (2012) penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.

Termasuk dalan penelitian deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, dll. Dalam penelitian deskriptif tidak ada uji signifikan, tidak ada taraf kesalahan (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (2016) jenis – jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tinggi kealamiahan objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

positifikatik karena berlandaskan pada filsafat positifisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientifik karena telah memenuhi kaidah – kaidah ilmiah yaitu kongkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rancangan *cross sectional.*

Survei *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mepelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Penelitian *cross sectional* ini sering juga disebut pnelitian transversal dan sering digunakan dalam penelitian-penelitian epidemiologi (Soekidjo, 2012).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat pendaftaran pasien rawat jalan di RSU Queen Latifa Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2012) keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian, suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian. Sasaran penelitian ini dapat dalam bentuk manusia dan bukan manusia, seperti wilayah geografis, penyakit, penyebab penyakit, program-program kesehatan, gejala penyakit, dll.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2016).

Populasi pasien di RSU Queen Latifa yang mendaftarkan diri melalui whatsapp pada triwulan ke III tahun 2018 sebanyak 170 pasien.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012) objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian. Di dalam penelitian ilmiah banyak masalah tidak dapat dipecahkan tanpa memanfatkan teknik sampling. Penelitian kesehatan / kedokteran meliputi bidang yang sangat luas, yang terdiri dari berbagai subbidang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan dalam populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel penelitian pada pasien pendaftaran perjanjian di RSU Queen Latifa dengan menggunakan rumus slovin (Sevilla t. Al.,2007).

Populasi pasien di RSU Queen Latifa yang mendaftarkan diri melalui whatsapp pada triwulan ke III tahun 2018 sebanyak 170 pasien. Untuk jumlah populasi 170 pasien telah ditemukan sampel sebanyak 120 pasien dengan menggunakan perhitungan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 \times (0{,}05)^2}$$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

$$n = \frac{170}{1 + 1,425}$$

$$= 120$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= Populasi

e = batas toleransi kesalahan 5%

Menurut Notoatmodjo (2012) pengambilan sampel secara accidental sampling ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sampel yang diambil secara accidental berarti sampel diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada disuatu tempat atau keadaan tertentu.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah:

a. Bersedia menjadi responden
b. Usia >15 tahun
c. Kondisi pasien memungkinkan untuk mengisi kuisioner

Kriteria ekslusi yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah:

d. Tidak bersedia menjadi responden
e. Usia <15 tahun
f. Kondisi pasien tidak memungkinkan untuk mengisi kuisioner

Berdasarkan Kepemenkes RI No 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit sub bab kedua tentang pelayanan rawat jalan point ke enam tentang kepuasan pelanggan pada rawat jalan menyatakan bahwa jumlah sampel yang diteliti melalui *survey* membutuhkan minimal 50 pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 120 pasien perjanjian dari seluruh populasi sampel rawat jalan selama 3 bulan yaitu bulan Juli – September 2018.

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) variabel mengandung penfertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam – macam nilai.

Menurut Sugiyono (2016) variabel penilitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Macam macam variabel menurut Sugiyono (2016) hubungan satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

a. *Tangibles*

Dimensi ini meliputi fasilitas fisik, petugas pendaftaran, sarana komunikasi, dan perlengkapan atau sarana prasana yang ada di RSU Queen Latifa.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

b. *Reliability*

Dimensi ini meliputi kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan dengan cepat, dengan tepat, dan dapat diandalkan sehingga pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan pasien yang ada di RSU Queen Latifa.

c. *Responsiveness*

Dimensi ini meliputi ketanggapan dan perhatian petugas untuk membantu pasien jika pasien mengalami kesulitan.

d. *Assurance*

Dimensi ini meliputi sifat yang dapat dipercaya dari petugas sehingga pasien merasa aman dan nyaman saat menerima pelayanan dari petugas RSU Queen Latifa.

e. *Empaty*

Dimensi ini meliputi hubungan komunikasu yang baik dan perhatian dari petugas kepada pasien.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah respontime pendaftaran pasien perjanjian rawat jalan dengan pelayanan pendaftaran perjanjian pasien rawat jalan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2012), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan variabel yang dapat diamati. Definisi operasional penelitian ini antara lain:

1. Kepuasan Pasien

Kepuasan pasien merupakan tingkat mutu yang sesuai dengan apa yang diterima dan dirasakan oleh pasien berupa rasa sangat setuju,

setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang meliputi 5 dimensi mutu kualitas jasa yaitu ketanggapan, kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan, kerendahan hati dalam melayani, jaminan, dan keandalan. Kualitas pelayanan diukur berdasarkan:

a. Faktor fisik (*tangibles*)

Dimensi ini meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, petugas, dan sarana komunikasi yang ada di RSU Queen Latifa.

b. Keandalan (*reliability*)

Dimensi ini meliputi kemampuan dalam memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, memuaskan serta sesuai dengan yang telah dijanjikan di RSU Queen Latifa.

c. Ketanggapan (*responsiveness*)

Dimensi ini meliputi ketanggapan dan keinginan petugas untuk membantu para pasien dengan tulus di RSU Queen Latifa.

d. Jaminan (*assurance*)

Dimensi ini meliputi kemampuan, kesopanan, staf dapat di percaya, bebas dari bahaya, risiko, dan keragu-raguan di RSU Queen Latifa.

e. Kepedulian (*emphaty*)

Dimensi ini meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, dan perhatian terhadap kebutuhan pasien di RSU Queen Latifa.

2. Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

Pendaftaran pasien rawat jalan adalah proses mendaftarkan diri yang dilakukan pasien sebelum pasien mendapatkan pelayanan kesehatan rawat jalan atau proses mendaftarkan diri sebelum pasien datang ke poli rawat jalan di RSU Queen Latifa.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

3. Pelayanan Pendaftaran Perjanjian Pasien Rawat Jalan

Pelayanan pendaftaran perjanjian rawat jalan adalah pelayanan yang diberikan oleh ihak rumah sakit kepada pasien yang mendaftarkan diri untuk berobat melalui whatsapp.

4. Respontime (Respon) Pendaftaran Perjanjian Rawat Jalan

Respon pendaftaran perjanjian rawat jalan adalah respon atau balasan pesan di whatsapp dari pihak RSU Queen Latifa kepada pasien yang mendaftarkan diri melalui whatsapp.

5. Jenis Pasien

Pasien perjanjian yaitu pasien yang sebelum melakukan pendaftaran untuk berobat membuat janji terlebih dahulu dengan pihak rumah sakit

F. Alat dan Metode Pengumpulan

1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010) teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner (angket) yaitu suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan (Azwar, 2012).

Pada penelitian ini pemberian kuisioner diberikan pada saat pasien berada di ruang tunggu pendaftaran rawat jalan RSU Queen Latifa

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data sebagai berikut:

a. Kusioner (angket)

Menurut Sugiyono (2016) kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kuisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Kuisioner yang disusun peneliti merupakan daftar pertanyaan secara pilihan (*option*) tertutup. Kuesioner yang digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pasien yaitu instrumen kepuasan dimana instrumen ini terdiri atas 20 pernyataan yang mengandung 5 unsur kualitas pelayanan, yaitu *tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan emphaty*.

Responden cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Berikut ini butir-butir kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini:

b. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala likert dalam penelitian ini berderajat lima dengan jawaban yang terdiri dari :

1) SS : Sangat Setuju
2) S : Setuju
3) R : Ragu-ragu
4) TS : Tidak Setuju
5) STS : Sangat Tidak Setuju

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Menurut Azwar (2012) data primer adalah data yang diperoleh langsung dan subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

primer diperoleh dari kuisioner yang diberikan kepada pasien perjanjian di RSU Queen Latifa.

b. Data Sekunder

Menurut Azwar (2012) data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitinya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data hasil kepuasan di RSU Queen Latifa dan dari Karya Tulis Ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2013) validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrumen pengukur yang bersangkutan.

Validitas (*Validity*) alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) bahwa itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Peneliti menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengukur validitas instrumen. Menurut Siregar (2013) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = Jumlah data (Responden)

X = Skor variabel (jawaban responden)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Y = Skor total dari variabel untuk responden ke-*n*

Instrumen untuk mengukur tingkat persentase kepuasan pasien perjanjian di TPP Rawat jalan dalam penelitian ini terdiri dari 20 item pernyataan yang terbagi ke dalam lima dimensi kualitas jasa, yaitu penampilan (*tangibles*), keandalan (*reliability*), responsif (*responsiveness*), keyakinan (*assurance*), dan empati (*emphaty*).

Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan kriteria internal karena pernyataan-pernyataan dalam kuisioner mengukur aspek yang sama. Pengujian dilakukan dengan menghitung kolerasi antara masing-masing pernyataan dengan skors total dengan menggunakan teknik kolerasi *Corrected item-total correlation* yang dianalisis dengan bantuan *software* komputer. Adapun r_{tabel} pada paragraf signifikansi 5% dengan n=30 adalah sebesar 0,195. Nilai validitas yang dilakukan oleh Putri (2013) bergerak dari 0,369 sampai 0,680 apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka *item* tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil uji validitas pada kelima dimensi kualitas jasa tersebut yang telah dilakukan oleh Putri (2013) dengan hasil sebagai berikut:

2. *Reliability*

Reliability (reliabilitas) adalah keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan kosistensi pengukuran sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas dilakukan untuk menanggulangi adanya penyimpangan, deviasi atau errors yang mungkin disebabkan karena adanya berbagai faktor acak (*random factors*). Menurut Sugiyono (2010) pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik Alpha cronbach untuk jenis data interval atau *essay*. Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* antara lain:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Reliabilitas pada penelitian Putri (2013) sebesar 0,815 yang dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Hastono, P.S (2001), menjelaskan :

a. *Editing*

Melakukan pengecekan pengisian kuisioner apakah jawaban yang ada dalam kuisioner lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

Merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

c. *Processing*

Pemrosesan data yang dilakukan dengan cara mengerti data dari kuisioner ke paket program komputer.

d. *Cleanning*

Mebersihkan data yang merupakan kegiatan pengecekkan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan data yang sudah diperoleh.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Menurut Suharto (2009), teknik analisis menggunakan diagram kartesus, yaitu untuk mengetahui peta atau potret kepuasan pelanggan berada pada kuadran A,B,C, ataukah D. Berdasarkan pemetaan ini akan diperoleh rekomendasi dan tindak lanjut yang harus dilakukan pihak rumah sakit dalam menyikapi hasil penelitian.

Penyajian data dalam statistik deskriptif ini menggunakan tabel, perhitungan modus, median, mean (rata-rata), dan standar deviasi.

Langkah-langkah dalam pembuatan table distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah interval
b. Menentukan panjang kelas interval yaitu (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.

Berdasarkan teori tersebut jumlah kelas interval adalah 5, karena skala likert dalam penelitian ini berderajat 5. Berdasarkan perhitungan diperoleh panjang kelas interval 0,800. Berikut hasil perhitungannya:

Batas Maksimum : 5
Batas minimum : 1
Klasifikasi : 5
Range : 5-1
Interval : 4/5 = 0,800

Berikut ketentuan rentang skor penelitian kepuasan pasien berdasarkan kategori jawaban untuk menggambarkan kepuasan pasien:

Sangat setuju : rentang nilai 4,201 s.d. 5,000
Setuju : rentang nilai 3,401 s.d. 4,200
Ragu-ragu : rentang nilai 2,601 s.d. 3,400
Tidak setuju : rentang nilai 1,801 s.d. 2,600
Sangat tidak setuju : rentang nilai 1,000 s.d. 1,800

Untuk mengetahui perbedaan tingkat persentase kepuasan pasien non perjanjian dan pasien perjanjian analisis data dilakukan dengan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

menggunakan uji *Kruskal-Wallis*. Uji Kruskal Wallis dikenal sebagai Anava Nonnparametrik.

Menurut Riwidikdo (2008) rumus untuk menyelesaikan Anava Kruskal Wallis adalah sebagai berikut:

$$H = H^* = \frac{12}{N(N+1)} x \sum_{i=1}^{K} \frac{R^2}{n_i} - 3(N+1)$$

Untuk mencari hubungan antara variabel independen berskala data nominal dengan variabel dependent berskala data nominal, peneliti menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi dengan terlebih dahulu mencari *Chi-Square*. Dalam mencari koefisiensi kontingensi terlebih dahulu mencari Chi-Square (X^2). Menurut Riwidikdo (2008) rumus untuk koefisien kontingensi adalah sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$ dimana, N : Jumlah Responden

X^2 : Chi-Square

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* untuk analisis statistik deskriptif yaitu SPSS 16 (*Statistikal Product and Service Solution for Windows*). Ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apabila nilai signifikan < 0,005. Dan ada pun beberapa kriterianya :

a. 0,2 – 0,399 dikatakan lemah
b. 0 – 0,199 dikatakan sangat lemah
c. 0,4 – 0,599 dikatakan sedang
d. 0,6 – 0,799 dikatakan kuat
e. 0,8 – 1 dikatakan sangat kuat

I. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Sukarela

   Bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan kepada calon responden

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. *Informed Consent*

   Jika *informan* setuju maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditadatangani dan diberikan kuisioner.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

   Peneliti tidak mencantumkan nama informan namun hanya diberi kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapat tanpa menyebutkan nama asli ubjek penelitiannya.

K. Jalannya Penelitian dan Penyusunan Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Pada bulan agustus awal peniliti mengurus surat di kesbangpol untuk perizinan penelitian di RSU Queen Latifa. Setelah surat dari kesbangpol turun lalu di antar ke RSU Queen Latifa untuk izin penelitian. Di pertengahan bulan Agustus surat dari RSU Queen Latifa keluar dan peniliti selanjutnya melakukan penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 di RSU Queen Latifa. Langkah pertama yang dilakukan adalah uji validitas dan reabilitas kuisioner yang selanjutna peneliti membagikan kuisioner kepada pasien pendaftaran perjanjian rawat jalan. Setelah membagi kisioner, peneliti megambil data di TPPRJ untuk data respontime pendaftaran pasien perjanjian rawat jalan. Setelah semua data sudah selesai maka di bulan Agustus akhir peneliti menghitung hasil kuisinoner. Di bulan September peneliti mengajukan untuk ujian hasil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian adalah melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran, dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan ujian proposal.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA